

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Orang dengan kebiasaan kesehatan dan lingkungan yang buruk dapat terinfeksi salah satu penyakit dari hewan yang bernama *leptospirosis*, *Leptospirosis* adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *leptospira* yang menyebar melalui hewan yang terinfeksi. Fakta tersebut juga diperkuat dengan data yang penulis temukan yaitu sebanyak 60,4% atau 204 jenis dari 338 penyakit menular baru yang disetujui oleh pakar kesehatan dari seluruh dunia adalah penyakit menular dari hewan ke manusia (zoonosis). Dilansir dari MSD Veterinary Manual (MVM), salah satu hewan yang dapat menularkan bakteri *leptospira* pada manusia adalah sugar glider. Sugar Glider adalah hewan omnivora berukuran kecil yang biasa hidup di pepohonan (Febriati, 2023).

Penulis merancang buku untuk menjawab permasalahan tersebut sebagai media yang dapat mengedukasi para pemilik sugar glider. Perancangan buku ini menggunakan metode perancangan menurut Robin Landa (2014) dalam bukunya yang berjudul “*Graphic Design Solution*” edisi kelima. Penulis memperoleh *big idea* “*Manage The Risk of Your Sugar Glider, Don’t Make Them Glide Away*” sebagai panduan penulis dalam perancangan. Desain buku dibuat penulis dengan dr. Mega Haryna Juwa, M.Vet yang merupakan dokter hewan sebagai *proofreader* dari konten isi buku. Penulis merancang media utama dan media sekunder dengan *look and feel* yaitu *warm, vibrant*, dan dinamis. Berkat relasi penulis dengan usaha ternak Sugarmini.id, penulis mendapatkan foto-foto dokumentasi hewan sugar glider yang melengkapi isi konten pada buku. Penulis juga menggunakan elemen visual dengan *vector* dalam bentuk *supergraphics* untuk membantu mempermudah target audiens untuk membaca visualisasi dalam buku.

Berdasarkan hasil Beta Test terhadap 12 responden, penulis memperoleh tanggapan yang sangat baik dari segi informasi yang jelas terkait pencegahan infeksi bakteri *leptospira* dalam sugar glider untuk target audiens. Hal ini telah

membuktikan bahwa buku dapat membantu para pemilik sugar glider dalam menjaga hewan kesayangannya dari bahaya. Melalui buku ini, penulis berharap dapat membantu mengedukasi lebih luas kepada remaja-remaja yang diberikan hewan peliharaan sugar glider oleh keluarga atau orang terdekat yang memiliki ketidaktahuan mengenai sugar glider agar hewan peliharaan dapat hidup sehat.

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk mahasiswa/i yang ingin mempelajari topik yang serupa atau berbeda setelah menyelesaikan proses perancangan Tugas Akhir ini. Berikut adalah beberapa saran:

1. Memilih judul yang sesuai dengan minat serta relasi yang kuat dan berhubungan dengan topik agar dapat memudahkan proses perancangan serta menjadi lebih menikmati setiap proses pengerjaannya.
2. Mengatur *management* prioritas dengan baik agar proses pengerjaan Tugas Akhir dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
3. Dalam merancang sebuah buku sebaiknya ada alasan dalam mengambil dan mengimplementasikan foto dalam *layout* buku serta diberikan *caption* mengenai foto tersebut agar lebih informatif.
4. Dalam menyusun isi konten buku, perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain terkait faktor-faktor *grid*, *leading*, *spacing*, *white space*, secara keseluruhan agar buku dapat dibaca dengan nyaman dan terkesan profesional.
5. Pada halaman hak cipta buku wajib teliti mencantumkan seluruh pihak yang terlibat dalam buku, seperti *proofreader*, dokumenter, penerbit dan penulis.
6. Ketika kritik dan saran diberikan dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir, berpikirlah secara terbuka. Hal ini bertujuan agar karya yang dibuat tidak berdasarkan oleh idealisme pribadi penulis dan harapannya karya tersebut dapat mencapai tujuannya untuk membantu menyelesaikan masalah yang diangkat.
7. Mencari sumber yang cukup untuk konten buku terkait bakteri *leptospira* & hewan sugar glider. Karena pada isi buku lebih dominan gambar dibandingkan dengan teks. Penulis harus melihat masalah lebih teliti.